

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Tujuan belajar dimaksudkan untuk memberikan landasan belajar, yaitu dari bekal pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik sampai ke pengetahuan berikutnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam benak peserta didik terkonsentrasikan hasil belajar yang harus menerima materi pelajaran yang akan disampaikan oleh gurunya (M Fathurrohman dan sulistyorini, 2012: 12).

Semua tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Oleh karena itu, keprofesionalan seorang guru akan menjadi tumpuan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan dan tercapainya tidaknya suatu tujuan pembelajaran tersebut. Seorang guru juga harus memiliki standar kualitas diri guna untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain guru tersebut memiliki kualitas standar diri yang diharapkan guru juga harus menjadi panutan, tidak hanya di sekolah namun di lingkungan sekitar guru harus menjadi panutan yang baik.

Dalam pendidikan formal, banyak sekali mata pelajaran yang dipelajari salah satunya adalah pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. PJOK mempunyai peran yang khas dalam pendidikan karena PJOK mengembangkan ranah psikomotor sebagai tujuan utamanya, namun tidak mengabaikan pengembangan ranah kognitif serta afektif. Dengan kekhasan tersebut, PJOK bisa dipergunakan sebagai pembentuk landasan yang kuat untuk anak-anak (Mashud, 2018:78). Pendidikan jasmani tidak akan mencapai tujuan tanpa adanya rencana yang matang dalam proses pembelajarannya.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem Pendidikan secara menyeluruh, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Didalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, selakaligus membantuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat (Depdiknas dalam Rully Hamadi, 2008:5).

Profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era kualitas ini. Tugas guru adalah membantu para

siswa agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan berbagai kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas (Rusman, 2017:154).

Hasil pembelajaran permainan bola voli pada SMP masih belum baik, perkembangan ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dalam melakukan permainan bola voli terutama dalam melakukan Passing. Hal ini lah yang tampak dari proses belajar mengajar yaitu keterbatasan sarana dan prasarana sehingga proses belajar menjadi kaku dan monoton. Salah satu teknik dasar yang tidak kalah pentingnya dari tehnik dasar lainnya yang perlu mendapatkan perhatian serius dari siswa adalah teknik passing. Teknik ini disamping berfungsi sebagai defence juga dapat dimanfaatkan sebagai alat mengumpan, di mana umpan ini sangat menentukan bagi keberhasilan smash. teknik dasar ini dapat dilakukan baik dari atas maupun dari bawah. Kedua cara tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki siswa.

Penguasaan terhadap teknik passing ini mempunyai peran sangat penting dalam permainan bola voli, sebab passing merupakan suatu teknik mengumpan suatu tim dalam upaya melakukan sebuah serangan yang diharapkan dapat membuahkan point bagi regunya. Dalam upaya meningkatkan hasil teknik khususnya , siswa diharapkan betul-betul mengikuti proses belajar passing pada bola voli.

Dalam pembelajaran *passing* dalam permainan bola voli guru mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu terjadi dan guru dituntut untuk mengetahui keterampilan dan sikap profesional dalam pembelajaran siswa, dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya, akan tetapi juga dipengaruhi oleh proses kegiatan belajar mengajarnya. Apabila dalam proses pembelajarannya baik maka pencapaian hasil yang diinginkan akan tercapai, maka dari itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran, karena guru merupakan unsur penanggung jawab dalam penyelenggaraan penjasorkes.

Dapat digambarkan secara umum kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga langkah yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Isi dari proses pembelajaran bercermin dalam materi yang dipelajari siswa dalam Menyusun satuan pembelajaran atau merencanakan kegiatan pembelajaran, tugas guru adalah menjabarkan dan menyelaraskan materi pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai. Wardani dalam Rully Hamadi (2008:2.36) mengemukakan bahwa, proses pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan perencanaan dan kemudian diakhiri dengan penilaian.

Pembahasan diatas dapat memberikan gambaran bahwa peran guru dalam pembelajaran penjasorkes tidak hanya menyiapkan aspek fisik, tetapi aspek yang menunjang kecerdasan dan arti luas juga perlu dikembangkan guru. Misalnya, mungkinkah kemampuan penalaran anak (siswa) daya rasionalnya berkembang melalui penjasorkes? Jawabannya: Ya. Justru inilah

salah satu nilai tambah dari Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada jenjang menengah merupakan bagian dari disiplin ilmu yang diterapkan sebagai penunjang sistem Pendidikan nasional. Setiap daerah diharuskan memiliki sekolah menengah, sehingga system pendidikan didaerah akan berjalan guna menunjang program pendidikan nasional.

Penjelasan di atas memberikan masukan kepada peneliti agar seorang guru PJOK dapat melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin dan secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Swaday tarus tentang pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran pada Materi Passing Bola Voli berjalan seperti biasa namun belum maksimal. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya tidak diketahui apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum, apakah indikator yang sudah ditentukan sudah tercapai atau belum.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut “ Studi Tentang Kegiatan Pembelajaran Pada Materi Passing Bola Voli di SMP Swadaya Tarus”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi pemersalahan sebagai berikut :

1. Belum Diketahui Kegiatan Pembelajaran Penjasorkes Pada materi Passing Bola Voli di SMP Swadaya Tarus

2. Belum Diketahui Aktivitas Pembelajaran Bola Voli di SMP Swadaya Tarus.

3. Belum Diketahui Kegiatan Pembelajaran Pada Materi Passing Bola Voli Sudah Sesuai dengan Tujuan yang ingin dicapai atau belum.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu "Studi Tentang Kegiatan Pembelajaran Pada Materi Passing Bola Voli di SMP Swadaya Tarus"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka peneliti ingin mengangkat permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Materi Passing Bola Voli di SMP Swadaya Tarus?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dikerjakan selalu memiliki tujuan akhir untuk memperoleh gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi yang menggunakannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kegiatan Pembelajaran Pada Materi Passing Bola Voli di SMP Swadaya Tarus.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang materi passing bola voli.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga hasil yang didapat bisa jauh lebih baik dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi orang lain.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi Peneliti
Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.
 - b. Bagi Siswa
Memberikan gambaran kepada SMP Swadaya Tarus tentang materi passing bola voli, agar mereka dapat memahami materi dan dapat mempraktekkanya.